

**PENAFSIRAN AYAT-AYAT KESETARAAN GENDER
DALAM AL-QUR'AN (Kajian Tafsir Tematik)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Dalam Bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

OLEH :

Devi Setia Wati
NIM : 2111420015

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
2025 M /1446**

**PENAFSIRAN AYAT-AYAT KESETARAAN GENDER
DALAM AL-QUR'AN (Kajian Tafsir Tematik)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh
Gelara Sarjana Agama (S.Ag)
Dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

OLEH :

Devi Setia Wati
NIM : 2111420015

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
2025 M /1446**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah, Pagar Dewa, Kota Bengkulu

Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

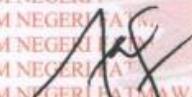
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama: **DEVI SETIA WATI**, NIM: **2111420015** yang berjudul **"Penafsiran Ayat-Ayat Kesetaraan Gender Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)." Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT) Jurusan Ushuluddin Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.** Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Pembimbing I

Bengkulu, 05 Juni 2025

Pembimbing II


Dra. Agustini, M. Ag

NIP. 196808171994032005


Elvira Purnamasari, M. Ag

NIP. 199207232020122007

Mengetahui
an. Dekan FUAD
Ketua Jurusan Ushuluddin


Dr. Ashadi Cahyadi, M.A

NIP. 198509182011011009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah, Pagar Dewa, Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama: **Devi Setia Wati NIM: 2111420015** yang berjudul **"Penafsiran Ayat-Ayat Kesetaraan Gender Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)."** Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT) Jurusan Ushuluddin Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Telah uji dan dipertahankan di depan tim Sidang munaqasyah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada

Hari **Kamis**
Tanggal **26 Juni 2025**

Dan dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

Bengkulu, 26 Juni 2025
Dekan

Dr. Aas Supian, M.Ag
NIP. 196906151997031003

Tim Sidang Munaqasyah
Sekretaris

Ketua

Dra Agustini, M.Ag
NIP. 196808171994032005

Penguji I

Elvira Purnamasari, M.Ag
NIP. 199207232020122007

Penguji II

Dr. Sa'adah Mardiyati, M.A
NIP. 197305221999032001

Penguji II

Syarifatur Nafsih, M.Ag
NIP. 198912062020122010

SURAT PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "*Penafsiran Ayat-Ayat Kesetaraan Gender Dalam Al-Qur'an*" (*Kajian Tafsir Tematik*)." Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UIN FAS Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 17 Juni 2025

Mahasiswa yang menyatakan



Dévi Setia Wati

NIM: 2111420015

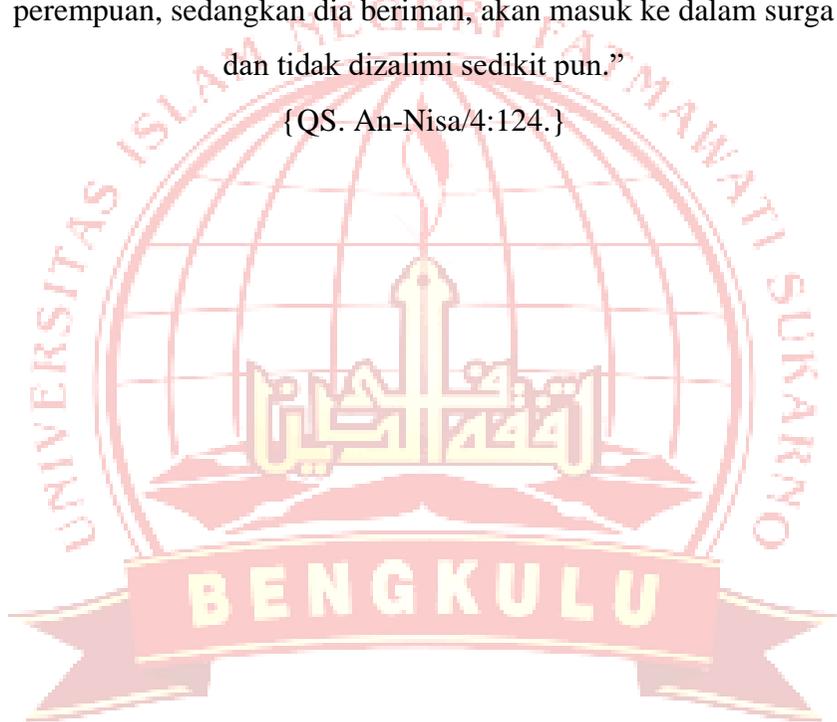
MOTO

"Kesetaraan Adalah Jalan Menuju Keadilan,
Bukan Penghapusan Perbedaan."

وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ وَلَا يُظْلَمُونَ نَقِيرًا

Artinya: “Siapa yang beramal saleh, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia beriman, akan masuk ke dalam surga dan tidak dizalimi sedikit pun.”

{QS. An-Nisa/4:124.}



PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Untuk kedua orang tua tercintaku, Bapak Mustarno, dan Ibu Maryati. Sebagai tanda bakti dan hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhinggaku persembahkan karya kecil ini kepada ibu dan ayah yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang hanya dapat ku balas dengan selembar kertas ini yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia, karna aku sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Terimakasih banyak selama ini banyak memberikan motivasi, selalu mendoakan, selalu memberikan rasa kasih sayang yang begitu besar dan selalu menasehatiku untuk menjadi lebih baik lagi.
2. Untuk dosen pembimbing I Dra. Agustini, M.Ag dan dosen pembimbing II Elvira Purnamasari, M.Ag yang telah membimbing dengan penuh kesabarandan terus mendukung hingga selesainya karya ini.

3. Untuk segenap staf dan dosen-dosen dari Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah mengajarku dan berbagi ilmu pengetahuan serta turut membantu dalam menyelesaikan baik dari segi administrasi maupun lainnyadalam perjalanan perkuliahanku.
4. Untuk teman di bangku perkuliahan yaitu Khofifa Ayu Ningrum, dan Lidya Damayanti terima kasih atas support kalian, terima kasih atas petualangan yang luar biasa, canda dan tawa yang sangat berkesan bagi penulis.
5. Untuk *Ivo Kurniawan* terimakasih banyak atas support serta bantuannya yang tidak pernah berhenti dari awal perkuliahan sampai saat ini. Terimakasih telah bersedia menjadi tempat keluh kesah penulis disetiap saat. Terimakasih telah menjadi sumber semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
6. Untuk teman-teman seperjuangan program studi Ilmu Al-Qur'an danTafsir angkatan 2021.
7. Teruntuk almamater UINFAS Bengkulu, yang telah membentuk karakterku menjadi pribadi "Be Smart and

Independent", terimakasih aku ucapkan atas segala ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan pengembangan wawasan yang telah diberikan. Semoga ilmu ini dapat aku kembangkan sehingga bermanfaat, diamalkan serta bisa aku salurkan terhadap masyarakat sekitar.



PEDOMAN TRANSELITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet

س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el

م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي...	Fathah dan ya	ai	a dan u
اُو...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala

- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda

tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya

dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

- Alhamdu lillāhi rabbil
`ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru
jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Devi Setia Wati, NIM. 2111420015. **"Penafsiran Ayat-Ayat Kesetaraan Gender Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)."** Program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Jurusan Ushuluddin. Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pembimbing I, Dra. Agustini, M.Ag dan Pembimbing II, Elvira Purnamasari, M.Ag.

Salah satu permasalahan yang bertentangan dengan kesetaraan gender di Indonesia adalah budaya patriarki, budaya patriarki di Indonesia telah mengakar kuat dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari keluarga hingga masyarakat luas. Kemudian, banyaknya penerapan budaya patriarki akibat kurangnya pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai Islam yang mengajarkan untuk saling menghargai antara laki-laki dan perempuan. Penelitian ini diangkat untuk mengetahui bagaimana penafsiran kesetaraan *gender* dalam Al-Qur'an, dengan rumusan masalah sebagai berikut : 1.) Bagaimana Penafsiran Ayat-Ayat Kesetaraan *Gender* Dalam Al-Qur'an? 2.) Bagaimana Implementasi Ayat-ayat kesetaraan Gender Dalam Kehidupan Sosial? Adapun batasan masalahnya disini penulis membatasi pada ayat-ayat yang berkaitan dengan kesetaraan *gender* dengan menggunakan pendekatan kajian tematik. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penafsiran ayat-ayat kesetaraan *gender* dalam Al-Qur'an dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini merupakan jenis penelitian (*Library research*), sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode tafsir tematik (*maudhu'i*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an dapat dijadikan sebagai landasan normatif dan teologis dalam menanggapi isu kesetaraan gender, karena secara eksplisit mengandung nilai-nilai keadilan, kesetaraan, dan penghormatan terhadap martabat manusia tanpa memandang jenis kelamin. Melalui pendekatan tafsir *maudhu'i* (tematik), ayat-ayat seperti QS. Al-Hujurat:13, QS. An-Nahl:97, dan QS. Ali 'Imran:195 menunjukkan bahwa baik laki-laki maupun perempuan memiliki hak, tanggung jawab, dan balasan yang setara atas amal

perbuatannya. Penerapan nilai-nilai kesetaraan yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an diterapkan dalam kehidupan masyarakat. Implementasi ayat-ayat tersebut tercermin dalam berbagai aspek sosial seperti pendidikan, pekerjaan, serta partisipasi publik perempuan. Prinsip kesetaraan dalam Islam tidak hanya bersifat spiritual, tetapi juga sosial, sehingga mendorong terciptanya masyarakat yang adil, inklusif, dan bebas dari diskriminasi gender, seperti kebebasan perempuan dalam berpendapat, dan menetapkan sesuatu yang penting, tidak membedakan upah dan juga perilaku dalam pekerjaan, serta masyarakat mendukung perlindungan perempuan dari berbagai aspek.

Kata Kunci: *Penafsiran, Kesetaraan Gender, dan Tafsir Tematik.*



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada kita semua, karena bimbingan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penafsiran Ayat-Ayat Kesetaraan Gender (Kajian Tafsir Tematik)”.

Shalawat berangkaikan salam semoga senantiasa tercurahkan pada Nabi Muhammad SAW manusia yang menjadi lentera bagi umat dan seluruh alam semesta, pembawa cahaya dalam kegelapan yang menjadi petunjuk ke jalan kebenaran untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir (IQT) Jurusan Ushuluddin pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UINFAS Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd, selaku Rektor UINFAS Bengkulu.
2. Dr. Aan Supian, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UINFAS Bengkulu.
3. Dr. Ashadi Cahyadi, M.A selaku Ketua Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
4. Armin Tedy, M.Ag selaku Sekertaris Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin, Adab dab Dakwah.
5. H. Syukraini Ahmad, M.A, selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
6. Dra. Agustini, M.Ag,selaku pembimbing 1.
7. Elvira Punamasari, M.Ag, selaku Pembimbing II.
8. Segenap Bapak/Ibu Dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak kelemahandan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh

karena itu, penulis sangat membutuhkan saran dan kritik membangunnya dari pembaca guna membangun skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

Akhirnya, hanya kepada Allah swt. Penulis berserah diri kepada-Nya penulis meminta pertolongan, kepada-Nya penulis meminta ampun, kepada-Nya penulis mengembalikan segala urusan. Penulis berharap kepada Allah swt. Agar menjadikan usaha sederhana ini ikhlas dan hanya mengharap keridhoan-Nya semata. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Bengkulu, 26 Juni 2025

Devi setia wati

2111420015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSELITERASI.....	ix
ABSTRAK	xx
KATA PENGANTAR.....	xxii
DAFTAR ISI.....	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Batasan Masalah.....	13
D. Tujuan Penelitian.....	13
E. Manfaat Penelitian.....	13
F. Kajian Penelitian Terdahulu	15
G. Metodologi Penelitian	23
H. Sistematika Penulisan Skripsi	37
BAB II KAJIAN TEORI	39
A. Gender Dalam Islam.....	39
B. Term Gender Dalam Al-Qur'an	46

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
A. Identifikasi Ayat-Ayat Kesetaraan Gender Dalam Al-Qur'an.....	73
B. Analisis Penafsiran Ayat-ayat Kesetaraan Gender.....	76
C. Implementasi Ayat-Ayat Kesetaraan Gender dalam Kehidupan Sosial.....	153
BAB IV Penutup	161
A. Kesimpulan.....	161
B. Saran.....	162
DAFTAR PUSTAKA.....	164
LAMPIRAN-LAMPIRAN	176

